



Pengaruh *Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Asset, dan Perubahan Direksi Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond*

Dian Budiarti¹, Sumarno^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: ups.sumarno@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-11-2024

Revision: 14-11-2024

Published: 14-11-2024

DO Article:

10.24905/jabko.v5i1.87

A B S T R A K

Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh *financial target, ineffective monitoring, total aset, dan perubahan direksi terhadap fraudulent financial statement*. Populasi menggunakan perusahaan manufaktur *basic materials* yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 20 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari *financial target* dan *ineffective monitoring* berpengaruh negatif, sedangkan total aset dan perubahan direksi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci: *Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Assets, Change of Directors, Fraudulent Financial, Fraud Diamond*

A B S T R A C T

The study will examine how the influence of financial targets, ineffective monitoring, total assets, and changes in directors on fraudulent financial statement. The population uses basic materials manufacturing companies listed BEI 2018-2020 period. The sample used is as many as 20 companies using purposive sampling method. The results of financial targets, ineffective monitoring have a negative effect, while total assets and change in directors have a positive effect.

Key word: *Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Assets, Change of Directors, Fraudulent Financial, Fraud Diamond*

Acknowledgment

©2024 Published by Jabko. Selection and/or peer-review under responsibility of Jabko

PENDAHULUAN

Fraudulent financial statement merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh pejabat tinggi perusahaan yang tujuannya adalah untuk menutupi kondisi keuangan yang sesungguhnya. Dampak dari kecurangan laporan keuangan adalah dapat merusak reabilitas, dan membuat laporan keuangan tidak material, dapat mengurangi kepercayaan pasar modal, dan



berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran nasional

Fraud yang dilakukan oleh seseorang akan berdampak pada investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan yang salah. Menurut Karyono (2013) menyatakan bahwa kecurangan merupakan perbuatan yang menyimpang dan melanggar hukum salah satunya yaitu kecurangan dalam laporan keuangan. Salah satu bentuk kecurangan tersebut yaitu dengan sengaja menyajikan laporan keuangan lebih baik atau buruk dari aslinya. Laporan keuangan yang disajikan lebih baik dari aslinya dilakukan dengan cara menggelembungkan nilai aset dan pendapatan tujuannya untuk mendapat keuntungan dengan melalui penjualan saham dengan begitu akan menarik investor untuk berinvestasi.

Kasus kecurangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk tahun 2021 yang membawa dua terdakwa yaitu mantan direksi dari PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. Pasalnya kedua terdakwa tersebut merekayasa laporan keuangan dengan menaikkan piutang enam perusahaan distributor dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan sehingga kinerja perusahaan dapat terlihat baik. Rekayasa lain yang dilakukan oleh mantan direksi yaitu dengan melambungkan harga saham yang dimulai pada tahun 2016 dan memuncak pada tahun 2017 dengan harga Rp 2.360 per lembar. Dengan melonjaknya harga saham tersebut banyak investor yang membeli sahamnya. Salah satunya yaitu Deny Alfianto yang membeli sahamnya karena melihat harganya yang sangat murah dari harga wajarnya. Namun pada tahun 2018 saham PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk dibekukan oleh Bursa karena beberapa kasus yaitu mulai dari gagal membayar bunga obligasi dan suku ijarah, perkara kepailitan, dan rekayasa laporan keuangan yang dilakukan oleh kedua mantan direksinya tersebut. Setelah dilakukan suspensi dan pergantian direksi selama 2 tahun tepatnya yaitu pada September 2020 ada sekitar 1.100 investor PT Tiga Pilar yang kurang lebih 9 % dananya terendap di saham PT Tiga Pilar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka statistik. Statistik merupakan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewnes* (Ghozali, 2018:19). Populasi pada penelitian ini sebanyak 87 perusahaan manufaktur *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 20 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data yang

digunakan yaitu data sekunder yang didapatkan dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan empat uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda, statistik parameter individual (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Target	32	,05	,36	,2008	,07668
Ineffective Monitoring	32	,58	,61	,5784	,00619
Total Aset	32	1,09	1,17	1,1251	,01998
Perubahan Direksi	32	,00	1,00	,3125	,47093
Fraudulent Financial Statement	32	1,01	1,02	1,0187	,00227
Valid N (listwise)	32				

Sumber : data diolah, 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00202918
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,130
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,160 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

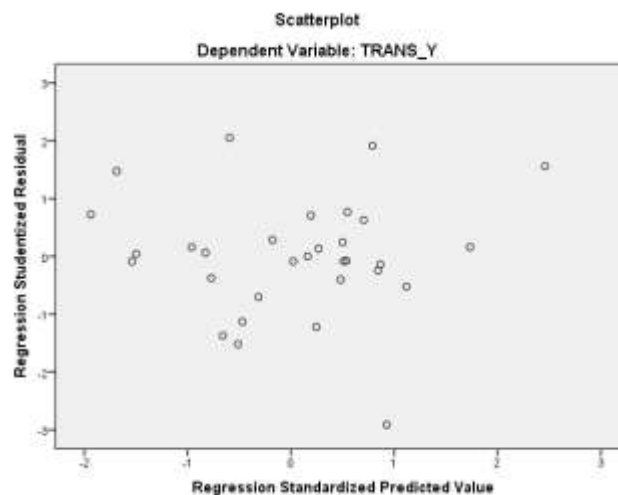
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	,976	,050		19,646	,000		
1 Financial Target	-,005	,005	-,173	-,943	,354	,885	1,130
Ineffective Monitoring	-,018	,070	-,049	-,255	,801	,813	1,230
Total Aset	,048	,020	,420	2,390	,024	,961	1,040
Perubahan Direksi	,000	,001	-,023	-,126	,901	,927	1,079

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

Sumber : data diolah, 2021

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,080	,00217	2,081

a. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

b. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

Sumber : data diolah, 2021

Sampel penelitian ini yaitu $n = 63$ dan $k = 4$ dan disesuaikan menggunakan tabel Durbin Watson maka $dL = 1,1769$, $dU = 1,7323 < Durbin\ Watson\ 2,081 < 4 - dU = 2,8231$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,976	,050		19,646	,000		
1 Financial Target	-,005	,005	-,173	-,943	,354	,885	1,130
Ineffective Monitoring	-,018	,070	-,049	-,255	,801	,813	1,230
Total Aset	,048	,020	,420	2,390	,024	,961	1,040
Perubahan Direksi	,000	,001	-,023	-,126	,901	,927	1,079

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,976 - 0,05 - 0,18 + 0,048 + 0,000 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,976	,050		19,646	,000		

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
Financial Target	-,005	,005	-,173	-,943	,354	,885	1,130	
Ineffective Monitoring	-,018	,070	-,049	-,255	,801	,813	1,230	
Total Aset	,048	,020	,420	2,390	,024	,961	1,040	
Perubahan Direksi	,000	,001	-,023	-,126	,901	,927	1,079	

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement
Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa *financial target* memiliki tingkat signifikan 0,885 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel *financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Variabel *Ineffective monitoring* dengan nilai signifikan 0,815 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Variabel Total aset dengan nilai signifikan 0,024 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel total aset berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Selanjutnya variabel perubahan direksi dengan nilai signifikan 0,927 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel perubahan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	4	,000	1,673	,035 ^b
	Residual	,000	27	,000		
	Total	,000	31			

a. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

b. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05. Artinya hasil uji F menunjukkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel de-

penden secara keseluruhan.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	,080	,00217	2,081

a. Predictors: (Constant), Perubahan Direksi, Total Aset, Financial Target, Ineffective Monitoring

b. Dependent Variable: Fraudulent Financial Statement

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,080 atau 8% variabel independen *financial target*, *ineffective monitoring*, total aset, dan perubahan direksi mampu menjelaskan *fraudulent financial statement*. Sisanya 92% dipengaruhi oleh variabel dari luar model penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari berbagai uji dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar kecilnya tekanan yang dialami oleh manajer tidak mempengaruhi kemungkinan terjadi *fraud* dalam laporan keuangan. Hal ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Faradiza & Suyanto, 2017). Jika ROA yang dihasilkan pada tahun sebelumnya tinggi maka akan memicu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas pada tahun yang akan datang, oleh karena itu rasio-rasio keuangan belum efektif digunakan sebagai indikator dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Jumlah komisaris Independen pada perusahaan manufaktur *basic materials* memenuhi syarat yang diberikan oleh OJK yaitu minimal 30% dari jumlah dewan komisaris. Hal ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare, Handayani, Basri, Tambunan, & Umar, 2019). Keberadaan komisaris independen akan membuat pengawasan menjadi lebih objektif sehingga terhindar dari praktik kecurangan pihak tertentu. Perubahan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*. Peneliti menduga karena pihak pemangku kepentingan tinggi perusahaan melakukan pergantian direksi yang



lebih berkompeten setiap tahunnya untuk perbaikan kinerja perusahaan. Hal ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare, Handayani, Basri, Tambunan, & Umar, 2019) yang menyatakan bahwa perubahan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 627-636. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>
- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>



- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers'™ Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).



- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>
- Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>